



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (29 Maret 2018) ditutup menguat sebesar +48.15 poin atau +0.78% ke level 6,188.98 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 38.82triliun.

Today Recommendation

Sepanjang kuartal 1, akibat berbagai persoalan seperti: kenaikan FFR, ancaman Trade War, IHSG turun sebesar -6.31% (salah satu kejatuhan kuartalan terbesar dalam sejarah) disertai Net Sell Asing Rp -23.49 triliun. Menariknya walaupun investor asing sudah out sebesar itu tetapi IHSG masih bertahan dilevel 6,188, dimana artinya investor domestik tahan terhadap guncangan serta secara berkelanjutan investor domestik mulai menggantikan posisi investor asing sehingga kami harapkan IHSG semakin stabil kedepannya. IHSG kami perkirakan akan menguat Senin ini seiring naiknya EIDO +1.7%, DJIA +1.1%, Nikel +2.65% & Tin +1.12% serta penguatan Rupiah terhadap US Dollar.

PT Ace Hardware Indonesia (ACES). Sepanjang 2017, perseroan membukukan penjualan sebesar Rp5,94 triliun atau naik 20,32% dari raihan 2016 yang tercatat sebesar Rp4,93 triliun. Penjualan perseroan terdiri atas produk perbaikan rumah senilai Rp3,31 triliun, produk gaya hidup Rp2,39 triliun, dan produk mainan Rp176,2 miliar. Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp777,73 miliar atau naik 9,45% dibandingkan capaian 2016 sebesar Rp710,58 miliar.

BUY: MARK, ACES, ADRO, ITMG, PTBA, PGAS, INCO, AKRA, ANTM, ASII, BBRI, BBTN, CTRA, BSDE, PWON, SMRA, SMGR, CPIN, JPFA, ELSA, PTRO, GGRM, INDF, JSMR, TLKM, UNVR.

Market Movers (02/04)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13,728
Indeks Nikkei, Senin menguat di poin 21,520
DJIA, Senin ditutup melemah di point 24,103

IHSG	MNC 36
6,188.98	350.06
+48.15 (+0.78%)	+2.45 (+0.71%)
29/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -11.11
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -23,494.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	13,161
Value (billion Rp)	38,822
Market Cap.	6,885
Average PE	14.4
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,163 - 6,216
USD/IDR Daily Range	13,680 - 13,760

GLOBAL MARKET (29/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,103	+254.7	+1.1
NASDAQ	7,063	+114.2	+1.64
NIKKEI	21,159	+128	+0.61
HSEI	30,093	+70.85	+0.24
STI	3,427	+45.19	+1.34

COMMODITIES PRICE (29/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	64.91	+0.53	+0.82
Batubara US/ton	79.35	+0.8	+1.02
Emas US/oz	1,329	-0.4	-0.03
Nikel US/ton	13,380	+345	+2.65
Timah US/ton	21,125	+230	+1.12
Copper US/Pound	3.05	+0.028	+0.93
CPO RM/ Mton	2,425	+8	+0.33

COMPANY LATEST

PT Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA). Pendapatan perseroan tahun 2017 naik tipis yakni hanya 2,46% menjadi Rp2,49 triliun dibandingkan pada tahun 2016 pendapatan perseroan mencapai Rp2,43 triliun. Sepanjang 2017, laba tahun berjalan perseroan turun sebesar 1,65% dari Rp720,72 miliar menjadi Rp708,76 miliar.

PT Pembangunan Perumahan (PTPP). Perseroan merencanakan terdapat empat proyek yang akan menjadi fokus pada tahun 2018. Keempat proyek tersebut adalah tol Semarang-Demak, kawasan heritage De Tjolomadoe, pembangkit listrik tenaga sampah (PLTS) Putri Cempo di Surakarta serta dua rest area yang berada di di ruas tol Pejagan-Brebes Timur dan Jembatan Tuntang yang ada di ruas tol Bawen-Salatiga. Untuk tol Semarang-Demak, perseroan kerjakan bersama PT Jasa Marga (JSMR). Targetnya Agustus mulai kick-off. Perseroan memilih tidak mengerjakan proyek-proyek yang menggunakan skema pembayaran turn key. Pihaknya pun optimistis perseroan dapat mencapai target kontrak baru Rp49 triliun dan total bookorder Rp101 triliun pada 2018.

PT Kalbe Farma (KLBF). Perseroan mencetak pendapatan tahun 2017 senilai Rp20,18 triliun atau tumbuh tipis 4,18% dibandingkan dengan 2016 senilai Rp19,37 triliun. Beban penelitian dan pengembangan perseroan naik dari periode sebelumnya Rp191,71 miliar menjadi Rp239,05 miliar pada tahun lalu. Bagian atas rugi entitas asosiasi naik tajam dari Rp4,10 miliar pada 2016 menjadi Rp16,30 miliar pada 2017. Sehingga, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perseroan tahun 2017 naik 4,80% yoy menjadi sebesar Rp2,40 triliun.

PT Total Bangun Persada (TOTL). Sepanjang tahun 2017, perseroan mencetak laba bersih Rp 244,5 miliar atau meningkat 9,6% dari nerofit perseroan pada tahun 2016 yaitu Rp 223 miliar. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatannya usaha perseroan sebesar 23,6% menjadi Rp 2,93 triliun dari Rp 2,37 triliun. Perseroan juga mencetak laba bersih dari proyek ventura bersama sebesar Rp 61,8 miliar, naik dari Rp 60,2 miliar pada tahun 2016. Pendapatan tersebut berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp 2,92 triliun, naik 23,6% dari tahun sebelumnya.

PT Indosat Tbk (ISAT). Mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 2,8% menjadi Rp1,1 triliun pada tahun lalu. Kenaikan kinerja finansial tersebut terdorong oleh pertumbuhan industri telekomunikasi, sekaligus kreativitas perseroan menciptakan produk-produk baru. Adapun, pendapatan dari layanan data seluler juga tumbuh pesat sebesar 40,2% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp14,5 triliun, yang berasal dari pertumbuhan pengguna *smartphone*, di mana pada akhir 2017 Indosat Ooredoo memiliki 73 juta pengguna *smartphone*. Kontribusi pendapatan data seluler pada 2017 mencapai sekitar 60% terhadap total pendapatan.

PT Bank MNC Internasional (BABP). Perseroan membukukan kerugian Rp 685 miliar sepanjang 2017. Kerugian ini berbanding terbalik dengan laba bersih Rp 9 miliar yang dicatat di 2016. Rugi bersih ini salah satunya disebabkan oleh kenaikan NPL yang cukup tinggi 446bps menjadi 7,23% di 2017. Ada empat sektor yang menyumbang NPL terbesar di akhir 2017 lalu. Sebanyak 4 sektor ini menyumbang 73% dari total NPL perseroan di 2017. Karena NPL naik tinggi, anggaran bank untuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) juga naik 536% yoy menjadi Rp 331 miliar. Dari sisi aset karena bank mengalami kerugian maka total aset turun 18% yoy menjadi Rp 10,7 triliun. Perseroan juga mencatat modal inti di akhir 2017 Rp 937 miliar atau turun dari modal inti 2016 Rp 1,5 triliun. Hal ini menjadikan perseroan turun kasta dari BUKU II menjadi BUKU I di akhir 2017.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
INDF	4,407	33.5	INDF	31,403	80.9	ARTO	49	34.5	SKBM	-88	-17.6
MYRX	783	5.9	BBRI	475	1.2	JSKY	150	25.0	BBLD	-95	-15.7
RIMO	548	4.2	TLKM	395	1.0	RODA	70	25.0	GDYR	-285	-13.0
APIC	500	3.8	BBCA	395	1.0	PKPK	41	24.8	INTD	-70	-12.1
TAXI	487	3.7	ASII	392	1.0	HELI	62	24.6	ASDM	-135	-11.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2310	-10	2225	2405	BOW	BSDE	1780	40	1685	1835	BUY
TPIA	6225	50	5938	6463	BUY	PPRO	169	-1	164	176	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2610	-70	2525	2765	BOW
INDY	3530	-10	3415	3655	BOW	PWON	630	20	575	665	BUY
JSMR	4580	90	4355	4715	BUY	SMRA	905	10	870	930	BUY
TLKM	3600	30	3480	3690	BUY	WIKA	1680	-15	1635	1740	BOW
PERTANIAN						WSKT	2470	-60	2305	2695	BOW
AALI	13475	-225	13025	14150	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1295	10	1253	1328	BUY	ASII	7300	200	6788	7613	BUY
SSMS	1415	-15	1370	1475	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	424	4	386	458	BUY
ADRO	2130	90	1890	2280	BUY	BBCA	23300	-25	22563	24063	BOW
ITMG	28500	375	27038	29588	BUY	BBNI	8675	25	8138	9188	BUY
MEDC	1210	-15	1083	1353	BOW	BBRI	3600	50	3455	3695	BUY
PTBA	2940	30	2775	3075	BUY	BBTN	3800	110	3370	4120	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	630	-15	608	668	BOW
GGRM	72475	1575	69288	74088	BUY	BMRI	7675	-125	7513	7963	BOW
INDF	7200	75	6900	7425	BUY	BNII	274	0	271	277	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1070	15	1040	1085	BUY
BHIT	113	5	100	121	BUY	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	535	-5	508	568	BOW	AKRA	5675	75	5375	5900	BUY
MNCN	1415	25	1365	1440	BUY	LINK	5225	25	5063	5363	BUY
BABP	51	1	49	52	BUY	MAPI	7775	75	7325	8150	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	32000	200	29650	34150	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1350	0	1350	1350	BOW						
MSKY	795	10	790	790	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.